

**Pelaksanaan Perjanjian Kredit Modal Kerja
Dengan Jaminan Fidusia Pada PT Bank NISP Di Kota Solo**

**The Implementation of an Agreement of Working Capital Credit
With a Fiducia Security at PT Bank NISP in Solo City**

Martalena¹ dan Mustafa²

Program Studi Magister Kenotariatan

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Abstract

This juridical normative research aims to study the reasons why, despite the Act on *Fidusia* security, *PT. Bank NISP* Solo continues requiring a *Fidusia* security for working capital credit, written in an underhanded act not in a notarial act as regulated by the article 5 of the Act no. 42/1999 on *Fidusia* Security. It also aims to know how the bank settles bad credits which are granted based on an agreement of working capital credit with an underhanded *fidusia* security.

The research uses the primary and the secondary data. The secondary data were obtained by studying the primary, secondary, and tertiary legal materials, while the primary data were obtained from a field research by means of interviews and questionnaires.

The research finds out the reasons why *PT. Bank NISP* Solo continues having an underhanded agreement to require a *fidusia* security for its working capital credits. The considerations relate to the cost and the content of the Act on *Fidusia* security, which does not clearly state the legal sanction when a credit agreement is not written by a notary. The settlement of a bad credit with a *fidusia* security written in an underhanded agreement is of two kinds. First, it is a non-litigation measure, conducted by holding a mutual discussion or negotiation, and second, it is a litigation measure with an execution, conducted by having an underhanded selling.

Keywords : *Working capital credit, Fidusia security, PT. Bank NISP.*

1. Fakultas Hukum Universitas Udayana, Bali
2. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



**PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT MODAL KERJA DENGAN JAMINAN
FIDUSIA PADA PT BANK NISP DI KOTA SOLO**

**THE IMPLEMENTATION OF AN AGREEMENT OF WORKING
CAPITAL CREDIT WITH A FIDUSIA SECURITY AT PT. BANK NISP IN
SOLO CITY**

Martalena¹ dan Mustafa²

Program Studi Magister Kenotariatan

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan mengapa bank khususnya PT Bank NISP setelah lahirnya Undang-undang Jaminan Fidusia masih tetap melakukan pembebanan Jaminan Fidusia terhadap kredit modal kerja dengan akta dibawah tangan, tidak dengan akta notris sebagaimana yang diatur oleh pasal 5 Undang-undang No.42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya bank untuk penyelesaian kredit macet terhadap perjanjian kredit modal kerja yang pembebanan jaminan fidusianya dilakukan secara dibawah tangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari bahan kepustakaan dengan membaca bahan-bahan hukum yang meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tertier, untuk melengkapi penelitian ini digunakan juga data primer dengan melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara dan kuisioner.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa alasan mengapa bank masih tetap menggunakan akta dibawah tangan untuk pembebanan jaminan fidusia terhadap kredit modal kerja yaitu pertimbangan biaya dan pertimbangan bahwa Undang-undang Jaminan Fidusia sendiri tidak mengatur secara tegas sanksi hukum apabila perjanjian kredit tidak dilakukan dengan akta notariil. Penyelesaian kredit macet terhadap perjanjian kredit modal kerja dengan jaminan fidusia yang dibuat secara dibawah tangan ditempuh 2 (dua) upaya ; pertama upaya non litigasi dengan cara musyawarah atau negosiasi, yang kedua upaya litigasi yaitu melakukan eksekusi dengan cara penjualan dibawah tanga.

Kata kunci : Kredit Modal Kerja, Jaminan Fidusia, ,PT Bank NISP.

1. Fakultas Hukum Universitas Udayana, Bali

2. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

